

ABSTRAK

Nuriyah. 2022. *Analisis Variasi Sapaan Bahasa Mandar pada Masyarakat Desa Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene (Kajian Sociolinguistik).* Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Munirah** dan Pembimbing II **Rosdiana**.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis variasi sapaan bahasa Mandar pada masyarakat Desa Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah variasi sapaan bahasa Mandar pada masyarakat Desa Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene (Kajian Sociolinguistik). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, penelitian ini dilaksanakan di Desa Bababulo dengan sumber data, utama dalam penelitian ini adalah penduduk asli Desa Bababulo dengan jumlah informan 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua variasi sapaan yaitu sapaan kekerabatan dan sapaan nonkekerabatan. Sapaan kekerabatan terdapat 14 sapaan di antaranya: *Nenek tommuane, Nenek towaine, Pua, Indo, Amaure, Indoure/tatte, Nenek utti, Pasanang, Luluare, Ipar/Lago, Appo, Appo utti, Anaure, Boyang pissang*. Sapaan nonkekerabatan terdapat 12 sapaan di antaranya sapaan berdasarkan usia 3 (*Puang, Kandi, Sola*), sapaan berdasarkan gelar bangsawan 1 (*Puang*), sapaan berdasarkan profesi 3 (*Pak Guru/Ibu Guru, Bidan, Pak Desa*), sapaan berdasarkan penggolongan kata 3 (*Iyau, Ita, I'o*), sapaan berdasarkan gelar agama 2 (*Ustadz, Ustadzah*).

Kata kunci: *Variasi Sapaan, Bahasa Mandar, Desa Bababulo*